

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. di penelitian ini dilakukan buat memperoleh deskripsi perihal gambaran pengetahuan sikap dan perilaku petugas kesehatan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Puskesmas Gamping Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gamping Yogyakarta Jl. Wates Km 5 Delisari Ds. Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dan pengambilan data dilakukan selama dua minggu 4-17 Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan seluruh tenaga kesehatan yang bekerja pada Puskesmas Gamping Yogyakarta, sebanyak 51 petugas kesehatan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara total sampling yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Notoatmodjo, 2014). Maka sebelum dilakukan penelitian peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat

diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2014).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Petugas kesehatan di puskesmas gamping 1 dan puskesmas gamping 2
- 2) Petugas kesehatan yang bersedia menjadi responden
- 3) Petugas kesehatan yang bekerja sebagai petugas kesehatan tetap

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Petugas kesehatan yang tidak berangkat kerja

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan sikap dan perilaku tenaga kesehatan tentang protokol kesehatan Covid-19 di Puskesmas Gamping Yogyakarta.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Pengetahuan sikap dan perilaku tenaga kesehatan terhadap protokol kesehatan 3M	Segala bentuk pengetahuan sikap dan perilaku tenaga kesehatan dalam pengupayaan menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti perbaruan aturan yang telah ditetapkan sehingga dapat meminimalisir penularan covid 19 meliputi: 1. Menggunakan Masker 2. Menjaga Jarak 3. Mencuci Tangan	Kuisoner penelitian terdiri dari 20 pertanyaan	- Baik : 76-100% - Cukup baik: 56-75% - Kurang baik: < 56%	Ordinal

E. Alat Pengumpulan Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur/Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan lebih mudah diolah (Widyoko, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk mengetahui identitas dari responden penelitian. Terdiri : nama, usia, jenis kelamin, asal perguruan tinggi, pengalaman kerja, update informasi.

b. Kuesioner tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan terhadap protokol kesehatan di puskesmas, Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, dimana peneliti menggunakan dua pilihan yaitu “ Benar dan “ Salah” terdapat 20 pertanyaan, penilaian pertanyaan *favorable* adalah sebagai berikut Ya = 1 Tidak = 0. Sedangkan *unfavorable* adalah sebagai berikut Ya = 0 Tidak = 1.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2020). Dalam metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode secara langsung atau secara primer. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

Pertama-tama pengumpulan data menggunakan data primer yang dilakukan terlebih dahulu dengan meminta izin kepada kepala Puskesmas Gamping Yogyakarta. Selanjutnya peneliti menentukan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan memberikan *informed*

consent kepada responden sesuai kriteria untuk ditandatangani. Selanjutnya memberikan Kueisoner tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dengan jumlah 20 item pertanyaan kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya menunggu selama dua minggu hasil pengisian kuesioner, kemudian mengecek hasil yang telah diisi oleh responden selanjutnya melakukan pengolahan atau analisis data.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas ialah suatu berukuran yang memberikan tingkat taraf kevalidan serta keaslian suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument itu bisa mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat menyampaikan istilah yang diteliti secara sempurna (Arikunto, 2020). Uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya jumlah survey 25 item. Dinyatakan valid sebesar 20 item pertanyaan dan lima item pertanyaan dinyatakan tak valid maka dihilangkan atau digugurkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang membagikan sejauh mana suatu instrument relatif bisa dipergunakan menjadi alat pengumpulan data sebab instrument telah dinyatakan layak (Arikunto, 2020). Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* di dapatkan bahwa hasil uji reabilitas pada pengetahuan sikap dan perilaku 0,759 dengan 20 pertanyaan reliabel dan 5 item pertanyaan tidak reliabel. koefisien reabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria yaitu rendah apabila nilai $r > 0,6$. (Shariff & dkk, 2021)

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan peneliti akan mengolahnya dengan tahapan antaranya:

a. Pengeditan (*editing*)

Untuk mengecek dan mengoreksi data serta kelengkapan pengisian sehingga dapat mempermudah dalam memastikan pertanyaan telah sesuai.

b. Pengkodean (*coding*)

Data terkumpul dan selanjutnya melakukan pemberian kode untuk setiap item pertanyaan dan jawaban dari responden.

1) Jenis Kelamin

- a) Kode 1 : Laki – Laki
- b) Kode 2 : Perempuan

2) Usia

- a) Kode 1 : 20-30
- b) Kode 2 : 31-40
- c) Kode 3 : > 40

3) Asal Perguruan Tinggi

- a) Kode 1 : Perguruan Tinggi Negeri
- b) Kode 2 : Perguruan Tinggi Swasta

4) Pengalaman Kerja

- a) Kode 1 : < 1 Tahun
- b) Kode 2 : 1-2 Tahun
- c) Kode 3 : > 3 Tahun

5) Update Informasi

- a) Kode 1 : Tidak pernah
- b) Kode 2 : 1-2x
- c) Kode 3 : > 3x

6) Pengetahuan sikap dan perilaku

- a) Kode 1 : Baik
- b) Kode 2: Cukup Baik
- c) Kode 3: Kurang

c. Pemasukan data (*entry*)

Dalam tahap ini peneliti memasukan data berdasarkan variabel berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan memasukkan data melalui program *software*.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Tahap ini peneliti memberikan nilai atau skor pada item item yang perlu diberikan nilai, dan memberikan kode pada item yang tidak memerlukan nilai, dan merubah jenis data dengan menganalisis data dan perlu membuat kode dalam pengolahan data.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Hasil dari penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif yang menghasilkan distribusi frekuensi. Analisa univariat meliputi: data demografi (usia, jenis kelamin, perguruan tinggi, pengalaman kerja, *update* informasi), tingkat pengetahuan sikap dan perilaku petugas kesehatan terhadap protokol kesehatan.

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruh jawaban

Analisa pengetahuan sikap dan perilaku petugas kesehatan terhadap protokol kesehatan dengan kriteria:

Baik dengan nilai skor 76-100%

Cukup baik dengan nilai skor 56- 75%

Kurang baik dengan nilai kurang dari 56%.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

Peneliti harus berpegang teguh atas etika penelitian meski yang dilakukan tidak membahayakan responden (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 7 Juli 2022 dengan nomor Skep/234/KEPK/VII/2022. Etika yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Pada penelitian hanya terdapat lembar persetujuan yang dilampirkan kepada responden dan penjelasan tujuan penelitian sebelumnya. Apabila disetujui oleh responden maka perlu untuk ditandatangani, apabila responden tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti perlu merahasiakan berbagai masalah yang menyangkut identitas dan segala informasi yang tidak dapat diketahui seseorang, serta memberikan penjelasan kepada responden tata cara dalam pengisian identitas serta meyakinkan bahwasanya kerahasiaan dirahasiakan secara penuh.

3. *Justice* (adil)

Dalam prinsip keadilan bahwa mengandung makna memberikan keuntungan serta beban yang merata sesuai dengan kemampuan, maka dalam penelitian ini saya tidak membedakan dalam proses mengumpulkan data disaat penelitian berlangsung.

4. *Benefit* (Manfaat)

Prosedur penelitian mendapatkan hasil untuk mencapai hasil yang baik bagi responden dan bagi pihak instansi (Puskesmas Gamping Yogyakarta) dalam gambaran penelitian yang terkait dalam pengetahuan sikap petugas kesehatan terhadap protokol kesehatan untuk lebih mengoptimalkan dalam penerapan protokol kesehatan.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap persiapan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena, gambaran tentang tempat, populasi dan sampel.
- b. Peneliti pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya telah ada persetujuan judul penelitian yang telah di tanda tangani oleh dosen pembimbing, mengisi link yang tersedia. Peneliti konfirmasi kepada grup bahwa telah disahkan oleh prodi. peneliti menuju bagian LPPM untuk konfirmasi judul yang telah disetujui.
- d. Peneliti mengisi *Google Form* ke LPPM yang telah dibuat oleh ketua koordimnator skripsi
- e. Setelah mendapat respon dari bagian LPPM, mendapatkan surat untuk studi pendahuluan membawa surat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Yogyakarta, surat kepada kepala Puskesmas Gamping Yogyakarta dan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mgetahui populasi petugas kesehatan.
- f. Menyusun Proposal terkait gambaran pengetahuan sikap dan perilaku petugas kesehatan terhadap protokol kesehatan Covid-19 di Puskesmas Gamping Yogyakarta.
- g. Peneliti konsul kepada pembimbing setiap BAB dengan dosen pembimbing skripsi
- h. Selanjutnya telah di tanda tangani proposal maka untuk membuat surat pengajuan ujian proposal, peneliti konfirmasi waktu untuk ujian dengan penguji, menyampaikan waktu ke pembimbing untuk memastikan keduanya dapat hadir, mengisi link surat pengantar yang telah disediakan oleh koordinator skripsi, surat pengantar yang telah dibuat oleh coordinator setelah itu mengunduh surat pengantar dan konfirmasi kepada bagian LPPM dan mendapatkan surat undangan untuk pembimbing dan penguji dan peneliti menyampaikan kepada masing masing dosen dan mengirimkan hasil proposal.

- i. Peneliti mempresentasikan hasil dari proposal penelitian, setelah proposal penelitian disetujui dan ditanda tangani oleh pembimbing skripsi dan penguji.

2. Pengumpulan data

- a. Mengurus izin penelitian dari Puskesmas Gamping Yogyakarta
- b. Peneliti menentukan sampel sesuai dengan kriteria, dan kemudian telah membuat janji pada responden untuk membagikan kuesioner pada pukul 12.00 WIB, Pembagian kuesioner dan membuat kesepakatan kepada responden untuk pengumpulan dengan waktu maksimal 2 minggu.
- c. Peneliti menjelaskan tata cara dalam pengisian kuesioner dan tanda tangan untuk persetujuan menjadi responden.
- d. Setelah waktu yang ditentukan pengambilan data terhadap responden dalam waktu 2 minggu peneliti mengecek kelengkapan isi data, apabila masih ada peneliti mengklarifikasi kepada responden untuk diperbaiki dalam pengisian data. Setelah didapatkan data dan dikumpulkan sehingga tahap selanjutnya untuk dilakukan analisa.

3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap ini ialah tahap akhir dalam mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan komputer. Selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti:

- a. Menyusun hasil laporan penelitian
- b. Seminar Hasil
- c. Revisi laporan sesuai arahan dari pembimbing dan penguji
- d. Koreksi pembimbing
- e. Pengumpulan data hasil penelitian